

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan, dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.<sup>1</sup> Allah berfirman dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢  
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahu.*”<sup>2</sup>

Beberapa ajaran Islam yang mendapatkan tekanan adalah perintah untuk belajar, menuntut ilmu pengetahuan. Belajar sebagaimana yang diperintahkan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke-10) (Bandung: Alfabeta, 2010), h.42.

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta), h.1079.

oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an belajar untuk membaca (*iqra*). Pembelajaran menunjukkan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan sering kali dihadapkan kepada materi yang abstrak dan diluar pengalaman peserta didik sehari-hari, serta kurangnya penggunaan media yang menarik sehingga materi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami peserta didik.

Dunia pendidikan saat ini memasuki era dunia teknologi dimana proses pembelajaran menuntut untuk lebih mengarah pada penggunaan media. Teknologi yang digunakan secara tepat dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.<sup>3</sup> Teknologi juga menjadi semakin umum digunakan.<sup>4</sup> Sehingga berdampak pada bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi, seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, *e-medicine*, *e-laboratory*, dan lainnya, yang semuanya itu berbasiskan elektronik.<sup>5</sup> Sementara itu, dampak perkembangan teknologi dapat dirasakan terutama pada penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatani kepentingan-kepentingan itu. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa guru di tuntut lebih menguasai IPTEK dan dapat

---

<sup>3</sup>Yuberti, "Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global" (*Jurnal "AKADEMIKA" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung*, Vol 20 No 01, 2015) h.137.

<sup>4</sup>Lukman Nulhakim Umrotul Hasanah, "Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis", *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, (2015), h. 92.

<sup>5</sup>Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h.124.

<sup>6</sup>Sitti Ghaliyah, Fauzi Bakri dan Siswoyo, "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Model Laerning Cycle 7E Pada Pokok Bahasan Fluida Dinamik Untuk Siswa SMA Kelas XI", *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF Vol. IV*, 2015, h.150.

menyediakan fasilitas pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu bentuk fasilitas pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas kemampuan dan keterampilan peserta didik adalah ketersediaan serta pemanfaatan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Kedudukan media pembelajaran memiliki peranan yang penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran seperti membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik. Media belajar mandiri pada era kemajuan teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibutuhkan untuk menciptakan kualitas peserta didik yang tidak hanya bergantung melalui transfer ilmu secara verbal di sekolah.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti tingkat lanjut.<sup>7</sup> Pendidikan menjadikan manusia agar memiliki identitas yang jelas, bermoral, menghayati nilai-nilai agama serta budaya bangsa, memiliki solidaritas dan tanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Strategi dalam proses belajar untuk pendidikan menengah dibutuhkan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan

---

<sup>7</sup>I Made Candiasa I.G. NGR. Hari Yuda, Ketut Suma, "Pengembangan E-Learning Fisika Dalam Bentuk Website Berorientasi Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kreativitas Siswa Kelas XI IPA", *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Vol.4 (2014), h.2.

diterapkannya kurikulum 2013, yakni munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Selain itu dalam kurikulum 2013 adanya suatu penilaian dari semua aspek. Artinya penentuan nilai bagi peserta didik bukan hanya didapat dari nilai ujian, tetapi juga dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain-lain.<sup>8</sup>

Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Tujuannya adalah untuk dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat.<sup>9</sup> Sehingga merangsang peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media dengan perangkat pembelajaran yang baik, akan menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, yaitu bahan ajar yang dikemas dalam media pembelajaran yang menarik. Namun saat ini masih sangat jarang digunakan bahan ajar yang dikemas secara menarik.

Hasil dari observasi yang dilakukan diketahui bahwa di SMA Persada Bandar Lampung, MA Diniyyah Putri Lampung dan SMA IT Nurul Falah Bandar Lampung menunjukkan bahwa pembelajaran fisika yang dilaksanakan di sekolah belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah dianalisis diketahui bahwa ternyata media pembelajaran fisika yang digunakan guru dalam pembelajaran

---

<sup>8</sup>Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 4.

<sup>9</sup>B.Uno Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara 2011), h.124.

belum mendukung tercapainya tujuan tersebut, misalnya guru hanya menggunakan media cetak dan jarang menggunakan media yang interaktif yang disertai dengan penjelasan tentang Islam. Media yang digunakan guru belum berbasis pada literasi Islam dan belum menggunakan *aplikasi 3d pageflip professional*, padahal sudah tersedia sarana dan prasarana yang lengkap seperti komputer, laptop, dan proyektor namun dengan kelengkapan tersebut guru masih menggunakan media cetak dalam melakukan proses pembelajaran yang membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga guru kurang memaksimalkan waktu dalam penyampaian materi yang berdampak ke peserta didik. Dukungan fasilitas yang memadai dan kemampuan guru dalam menggunakan komputer diharapkan dapat membuat suatu media pembelajaran dalam bentuk *flipbook* yang menarik sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi fisika.

Berdasarkan data angket yang diperoleh dari guru fisika dan 25 orang peserta didik kelas X di SMA Persada Bandar Lampung yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2017 diketahui bahwa proses pembelajaran di SMA Persada Bandar Lampung masih belum maksimal terutama dalam pembelajaran fisika. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya minat dan respon peserta didik terhadap pelajaran fisika karena menganggap pelajaran fisika itu sulit dan penggunaan media pembelajaran fisika yang kurang menarik.<sup>10</sup> Guru hanya menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku cetak, LKS dan *wifi* dalam pembelajaran fisika.

---

<sup>10</sup>Peserta Didik, *Instrumen Angket Pra Penelitian*, SMA Persada Bandar Lampung, tgl 02-10-2017.

SMA Persada Bandar Lampung memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk membantu peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), seperti alat praktikum, LCD dan komputer.<sup>11</sup> Akan tetapi minimnya pemanfaatan fasilitas tersebut membuat kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang sudah tersedia disekolah tersebut. Wawancara juga dilakukan dengan wakil kurikulum SMA Persada. Dari wawancara ini diperoleh informasi bahwa di sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 dan sudah menerapkan pendidikan karakter, namun kurang maksimal. Sebagian besar siswa beranggapan materi-materi pembelajaran fisika itu susah dan media yang digunakan tidak menarik. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar. Selain itu, sebagian besar siswa juga malas mengerjakan latihan atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru dan walaupun dikerjakan, itu bukanlah hasil kerja siswa sendiri, akan tetapi diperoleh dengan cara mencontek hasil pekerjaan siswa lainnya. Hal-hal seperti ini jelas menunjukkan perilaku dan pribadi peserta didik yang tidak baik untuk berkembang pada diri peserta didik.<sup>12</sup>

Berbeda dengan hasil angket dari guru fisika dan 30 peserta didik yang dilakukan di MA Diniyyah Putri Lampung pada tanggal 12 Oktober 2017 yaitu diketahui bahwa peserta didik di MA Diniyyah Putri Lampung sangat antusias dengan pembelajaran fisika jika peserta didik memperhatikan dengan benar

---

<sup>11</sup>Tantri Wulandari, *Instrumen Angket Pra Penelitian*, Guru Fisika SMA Persada Bandar Lampung, tgl 02-10-2017.

<sup>12</sup>Daswirman, *Wawancara*, Wakil Kurikulum SMA Persada Bandar Lampung, tgl 02-10-2017.

penyampaian materi fisika dan apabila guru menyampaikan materi fisika dengan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.<sup>13</sup> Pada sekolah tersebut penggunaan media memang sudah diterapkan namun dalam mempelajari fisika peserta didik masih menggunakan buku cetak. Guru belum memiliki kemauan untuk menggunakan ataupun membuat media pembelajaran yang menarik yang membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar fisika. MA Diniyyah Putri Lampung sudah cukup memadai sarana dan prasarananya diantaranya yaitu laboratorium, ruang audiovisual, komputer, dan LCD/proyektor di setiap kelas. Akan tetapi kurangnya pemanfaatan fasilitas atau sarana prasarana tersebut oleh guru membuat kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang sudah tersedia disekolah tersebut. Selain itu, sebagai sekolah yang mengemban visi Islam belum terdapat media pembelajaran dalam bentuk *flipbook* yang berbasis literasi Islam.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa di MA Diniyyah Putri Lampung sudah menggunakan kurikulum 2013 dan memiliki visi Islam dalam proses pembelajarannya. Namun dalam praktek pembelajarannya belum semua diterapkan dalam pembelajaran.<sup>14</sup> Selain itu menurut guru mata pelajaran fisika di MA Diniyyah Putri Lampung visi Islam disekolah tersebut dalam praktek pembelajaran khususnya pelajaran fisika penerapannya sudah cukup

---

<sup>13</sup>Yuliana Eka Purwati, Guru Fisika MA Diniyyah Putri Lampung, *Instrumen Angket Pra Penelitian*, tgl 12-10-2017.

<sup>14</sup>Ridwan, *Wawancara*, Kepala MA Diniyyah Putri Lampung, tgl.12-10-2017.

berjalan tetapi masih belum diterapkan secara maksimal, guru fisika hanya menyampaikan nilai-nilai Islam di bagian awal pembelajaran saja. Tetapi ketika guru menyampaikan materi fisika yang dikaitkan dengan nilai Islam peserta didik lebih antusias dalam menerima materi fisika terlebih lagi ketika guru menyampaikan materi fisika dengan bahan ajar ataupun media pembelajaran yang dikemas dengan menarik dan disertai dengan ajaran Islam.

Sama halnya dengan SMA Persada Bandar Lampung dan MA Diniyyah Putri Lampung, SMA IT Nurul Falah juga memiliki fasilitas dan teknologi yang cukup memadai. Namun dalam penggunaannya belum maksimal. Selain itu, sebagai sekolah yang mengemban visi Islam belum terdapat media pembelajaran dalam bentuk *flipbook* yang berbasis literasi Islam. Dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya fisika pendidik hanya menggunakan buku cetak saja sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran fisika dan jarang menyampaikan materi fisika dengan nilai Islam. Serta masih banyak guru yang belum mengetahui akan adanya media seperti *flipbook* yang berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional*. Sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi fisika hanya dengan buku cetak.

Buku cetak memiliki kelemahan dalam proses pembuatannya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu buku cetak dapat membosankan dan mematikan minat membaca peserta didik, buku cetak akan mudah rusak dan



sobek.<sup>15</sup> Selain itu, minat peserta didik terhadap buku cetak pun kurang sehingga peserta didik malas untuk mempelajari fisika. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar diperlukan pembaruan terkait bahan ajar atau media yang digunakan, yakni berupa media pembelajaran yang dikemas dengan menarik. Peranan media dalam pembelajaran dikatakan sangat penting, karena media pembelajaran dapat memperjelas informasi yang dapat memperlancar proses belajar dan hasil belajar.<sup>16</sup> Hal ini berarti media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah berbasis komputer atau media elektronik yaitu dengan bantuan program/*software*. Pada saat ini *software* komputer berkembang semakin pesat. Penggunaan *software* juga telah dimanfaatkan pada dunia pendidikan seperti *flipbook*. *Flipbook* merupakan pengembangan dari *e-book* sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan pembelajaran fisika.<sup>17</sup> *Flipbook* dapat disajikan ke dalam format elektronik yang didalamnya mampu menampilkan simulasi-simulasi yang interaktif dengan memadukan teks, gambar, audio, video, animasi, dan navigasi sehingga

---

<sup>15</sup>Nurul Hidayati, Dyah Sulistyani and Dwi Teguh Rahardjo, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book Dan Tanpa Pcket Book Pada Materi Kinematika Gerak Melingkat Kelas X", *Jurnal Pendidikan Fisika*, (2013), h.166.

<sup>16</sup>Umrotul Hasanah, Lukman Nulhakim, "Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis" (*Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA (JPPI)*, Vol 2, No. 1, November 2015) h.92.

<sup>17</sup>Sri Hayati and others, "Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", in *Seminar Nasional Jurusan Fisika, Fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, 2015, h.50. <<http://snf-unj.ac.id/kumpulan-prosiding/snf2015/>>.

pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan menyenangkan serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran fisika. Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, salah satunya media pembelajaran yang digunakan.<sup>18</sup> Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi media pembelajaran sangat bervariasi. Saat ini telah banyak media untuk menyampaikan pembelajaran khususnya pelajaran fisika melalui aplikasi/software. Salah satunya software yang dapat membuat *flipbook* yaitu aplikasi *3d pageflip professional* yaitu sebuah perangkat lunak untuk membuat sumber belajar berupa bahan ajar dengan efek 3D. Dalam merancang handout berbasis multimedia menggunakan *3d pageflip professional* membutuhkan handout dalam format pdf sebagai dasar pembuatan handout berbasis multimedia.<sup>19</sup>

*3D pageflip professional* merupakan suatu *software* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat bahan ajar berbentuk *e-book* digital dengan efek 3D. *Software* ini mampu mengubah bahan ajar berbentuk powerpoint menjadi *e-book 3D flash* yang menakjubkan dengan berbagai format. Dengan bahan ajar berbentuk *3D flash* ini maka akan memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran di kelas karena guru maupun peserta didik dapat membaca dengan berbagai sudut dengan efek 3D.

---

<sup>18</sup>Irwandani dan Siti Juariyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), h. 33. <<http://dx.doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>>.

<sup>19</sup>Sandy Syahrowardi TS and A. Handjoko Permana, "Desain *Handout* Multimedia Menggunakan *3D Pageflip Professional* Untuk Media Pembelajaran Pada Sistem Android", *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, Vol. 2. No 1 (2016), h.89. <<http://dx.doi.org/10.21009/1.02113>>.

*Software 3D pageflip* ini juga menyediakan pengaturan seperti *magazine*. Pemanfaatan media dalam pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak, teoritis, audio dan visualisasi. Diharapkan materi yang abstrak dapat diwakilkan dengan tampilan pada presentasi. Hal ini dikarenakan, pengguna media pembelajaran dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Memenuhi kompetensi keterampilan sangat penting dalam melaksanakan tugas secara profesional maka peneliti akan mengembangkan *flipbook* yang berbasis pada literasi Islam. Hal ini sebagai pemenuhan kompetensi sehingga kelak peserta didik selain mendapatkan pembelajaran fisika tetapi juga mendapat pembelajaran tentang Islam. Sehingga nantinya akan menghasilkan peserta didik yang mampu mempelajari fisika dengan baik dan menjadi peserta didik yang beradab dan berkepribadian. Penyampaian materi fisika melalui media *flipbook* berbasis literasi Islam kepada peserta didik khususnya SMA/MA masih sangat jarang ditemukan bahkan dibeberapa sekolah yang memiliki visi Islam dalam pembelajaran fisika belum disertai dengan penyampaian nilai Islam. Bahan ajar yang digunakan yaitu buku cetak dan hanya menjelaskan materi serta belum adanya penjelasan tentang Islam saat pembelajaran fisika.

Literasi Islam merupakan kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang dibutuhkan. Dengan literasi Islam individu atau peserta didik mampu memahami

nilai-nilai Islam dalam ilmu pengetahuan salah satunya dapat meningkatkan individu yang beradab dan berkepribadian. Ciri individu yang berkualitas ditunjukkan dengan kemampuan *literate* meliputi kemampuan berpikir kreatif, menganalisis, mengambil keputusan, bersikap dan memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan informasi ilmiah yang diperoleh sebelumnya.<sup>20</sup> Pada akhirnya, pembangunan kualitas individu dengan menitikberatkan pada pembangunan keilmuan dan keimanan mampu menghasilkan individu yang cerdas berilmu dan berkemajuan dan memiliki spirit keimanan dan tauhid kepada Allah SWT.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti akan mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk *flipbook* yang berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional* sebagai sarana media belajar peserta didik yang menarik serta kebutuhan peserta didik untuk menerima materi pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari fisika secara efektif, serta memberikan ajaran Islam yang akan membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran. Maka untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan *Flipbook* Berbasis Literasi Islam dengan *3D Pageflip Professional* pada Materi Dinamika Partikel untuk SMA/MA Kelas X”.

---

<sup>20</sup>Fuad Jaya Miharja, "Literasi Islam & Literasi Sains Sebagai Penjamin Mutu Kualitas Manusia Indonesia Di Era Globalisasi", *Prosiding Seminar Nasional II 2016, Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi FKIP Dengan Pusat Studi Lingkungan Dan Kependudukan (PSLK) Universitas Muhammadiyah Malang*, 2016, h. 1010.

## B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah.
2. Kurangnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran yang menarik.
3. Guru hanya menggunakan media cetak dan jarang menggunakan media yang interaktif.
4. Saat ini masih sangat jarang digunakan media pembelajaran yang dikemas secara menarik dan interaktif yang disertai dengan literasi Islam.
5. Belum adanya pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *flipbook* untuk peserta didik yang dikemas secara menarik seperti *flipbook* berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional*.
6. Diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran yang dikemas secara menarik yang disertai dengan literasi Islam seperti *flipbook* berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional*.

## C. Batasan Masalah

Supaya penelitian lebih terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada pengembangan *flipbook* berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional* pada materi dinamika partikel untuk SMA/MA kelas X.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan *flipbook* berbasis Literasi Islam dengan *3d pageflip professional* pada materi dinamika partikel ?
2. Bagaimana kelayakan *flipbook* berbasis Literasi Islam dengan *3d pageflip professional* pada materi dinamika partikel?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap kemenarikan *flipbook* berbasis Literasi Islam dengan *3d pageflip professional* pada materi dinamika partikel?

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk:

1. Mengembangkan *flipbook* berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional* pada materi dinamika partikel untuk SMA/MA kelas X.
2. Mengetahui kelayakan *flipbook* berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional* pada materi dinamika partikel untuk SMA/MA kelas X.
3. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap kemenarikan *flipbook* berbasis literasi Islam dengan *3d pageflip professional* pada materi dinamika partikel untuk SMA/MA kelas X.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Hasil penelitian dapat mendukung teori sebelumnya bahwa media dalam bentuk *flipbook* dapat memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu bersifat verbal sehingga pengetahuan akan lebih efektif dan efisien.

### **2. Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai penambah pengetahuan dalam pengembangan *flipbook* berbasis Literasi Islam dengan menggunakan aplikasi *3d pageflip professional*.

#### **b. Bagi Peserta didik**

Sebagai sarana untuk belajar peserta didik dan memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

#### **c. Bagi Guru**

Tersedianya contoh media pembelajaran yang menarik sebagai alternatif dan wawasan baru dalam membantu mempermudah dalam mengajar.